

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan begitu krusial untuk bisnis lantaran kian tinggi nilai perusahaan menandakan kian tinggi aset pemilik saham. Nilai perusahaan akan naik yang tercermin pada taraf pengembalian modal yang lebih tinggi bagi pemegang saham.

Nilai perusahaan menjadi fokus dari investor ketika memilih keputusan dalam berinvestasi di satu perusahaan (Azizah ,2021). Tingginya nilai perusahaan mencerminkan nilai pekerjaan perusahaan yang unggul. Kajian tersebut dilaksanakan guna merangsang minat investor. Perusahaan berharap pemimpin keuangannya mengambil langkah terbaik untuk mengoptimalkan nilai pemegang saham. Ketika nilai suatu perusahaan dianggap bagus oleh calon investor dan kreditur, begitu pula sebaliknya.

Besarnya persaingan pada dunia bisnis Besarnya persaingan pada dunia bisnis sekarang serta perkembangan sektor bisnis yang kian pesat dan dengan kondisi perekonomian yang tidak bisa dipastikan mengakibatkan para perusahaan perlu berpikir cara untuk mengatasi situasi ini. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengoptimalkan kinerja dan inovasi produk. Sehingga perusahaan memerlukan modal yang lebih. Investor mempunyai pengaruh yang besar pada saat menghimpun dana guna pengembangan usaha. Maka sebab itu, perusahaan perlu fokus pada nilai perusahaan yang merupakan indikator apakah investor akan menaruh modalnya.

Fenomena covid-19 sangat mempengaruhi hampir disetiap sector kehidupan. Baik dalam segi pendidikan, kesehatan maupun perekonomian. Terutama pada sector perekonomian sehingga banyak perusahaan yang mengalami penurunan dalam penjualan produk-produk yang dimiliki perusahaan.

Adanya perlambatan ekonomi yang terjadi karena pandemic yang melanda hampir diseluruh dunia, maka perusahaan memerlukan strategi untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Tujuan perusahaan ialah target kuantitatif dan teraihnya target tersebut ialah ukuran kesuksesan kinerja perusahaan. Untuk melaksanakan tujuan perusahaan, maka perusahaan memerlukan dana guna memaksimalkan kinerja perusahaan. Kinerja yang baik bisa menaikkan nilai perusahaan, menciptakan dan memaksimalkan laba perusahaan serta menyejahterakan para pemegang saham. Perseroan yang mempunyai nilai perusahaan yang tinggi mempunyai banyak kegunaan dan keuntungan untuk perusahaan tersebut. Diantaranya adalah mudahnya untuk memperoleh investor.

Seperti dilansir dari Bisnis.com, Berdasarkan laporan keuangan di situs BEI, KAEF mencatatkan rugi bersih yang dibagikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 177,36 miliar, turun 1,97% year-on-year daripada periode yang sama yang berakhir 30 September 2023. Pada tahun 2022, perseroan mencatatkan kerugian senilai Rp 7,71 miliar, turun 8,15% year-on-year daripada periode yang sama tahun 2022. CEO KAEF menjelaskan pertumbuhan tersebut didorong oleh peningkatan penjualan produk-produk etis senilai 12% dari tahun sebelumnya, Penjualan obat generik sembilan bulan tahun 2023 diperkirakan mencapai Rp 1,82 triliun. Seiring dengan peningkatan penjualan, pengeluaran KAEF juga meningkat

sebesar 6,25% dibandingkan Q3 2022 menjadi Rp 4,89 triliun. Kas dan setara kas juga meningkat sebesar 7,95% di periode yang sama. Menurut neraca, total aset KAEF meningkat jadi Rp 20,55 triliun per 30 September 2023 daripada akhir Desember 2022.

Nilai perusahaan begitu krusial lantaran kenaikan nilai perusahaan diiringi pada kenaikan harga saham, yang menggambarkan kenaikan kekayaan shareholder. Pasar bisa mulai mempercayai tidak cuma kinerja perusahaan sekarang ini, namun juga potensi masa depan melalui kenaikan nilai pemegang (Dr. Silvia Indrarini, 2019)

Mayangsari dalam Ningrum (2022:20) mengatakan bahwa nilai perusahaan ialah kinerja perseroan yang didasarkan pada penawaran dan permintaan di pasar modal, dan terlihat melalui harga saham yang diungkapkan kepada publik sebagai cerminan kualitas perusahaan tersebut. Terdapat banyak cara dalam mengukur nilai perusahaan. Diantaranya ialah pengukuran PBV (*price book value*).

PBV (*price book value*) ialah perbandingan harga saham terhadap nilai bukunya. PBV memperlihatkan sebesar apakah nilai yang dapat diciptakan perusahaan atas modal yang ditanamkan. Rasio PBV yang relatif tinggi ini memperlihatkan bahwasanya perusahaan berhasil menghasilkan nilai guna pemegang saham.

Satu diantara aspek yang berdampak pada nilai perusahaan ialah penjualan. Hery (2018:40) menjelaskan penjualan ialah total yang dibebankan pada pembeli atas produk yang dijual perseroan yang bisa dibeli secara cash atau kredit. Kondisi

tersebut ialah proses dimana besaran maupun volume penjualan meningkat (Dewi, 2020). Naiknya penjualan merupakan parameter penting penghasilan pasar atas barang dan jasa suatu bisnis. Penghasilan dari penjualan dapat digunakan untuk mengukur perjalanan bisnis. Lantaran penjualan ialah fondasi bisnis, perusahaan-perusahaan terkemuka terus mengoptimalkan pendapatannya.

Pada penelitian yang dilaksanakan oleh Dewi (2020) menjelaskan bahwasannya penjualan secara individual tidak berdampak pada nilai perusahaan. Kesimpulan ini sependapat dengan riset Yulimtinan dan Atiningsih (2021) yang mengatakan bahwasannya penjualan tidak berdampak pada nilai perusahaan. Akan tetapi kesimpulan tersebut berbanding terbalik pada riset yang dilaksanakan oleh Fajriah (2022) yang menjelaskan bahwasannya penjualan secara parsial memiliki signifikansi dampak positif pada nilai perusahaan.

Aspek yang berdampak pada nilai perusahaan ialah profitabilitas. Profitabilitas ialah rasio untuk menilai kapabilitas perusahaan guna menghasilkan laba (Kasmir 2019:198). Laba perusahaan dihasilkan dari penjualan produk ataupun jasa dan pilihan investasi yang dibuat oleh perseroan. Perseroan yang profitabilitasnya tinggi maka perseroan tersebut sudah dapat mengelola kekayaannya secara efektif dan efisien pada setiap periode laba. Indikator pada riset berikut memakai rasio ROA (*return on asset*). ROA ialah rasio keuangan yang menilai kecakapan bisnis ketika menghasilkan keuntungan atas aset yang digunakannya, melalui memperhitungkan biaya yang digelontorkan perusahaan pada saat membiayai aset tersebut. Pada istilah lain, kian tinggi ROA akan kian tinggi produktivitas aset untuk menghasilkan laba bersih

Ndruru et al., (2020) pada penelitiannya mengatakan bahwasannya perseroan sangat dipengaruhi oleh profitabilitas. Kondisi tersebut selaras dengan riset Detama (2021) yang mengatakan bahwasanya profitabilitas berdampak signifikan positif pada nilai perusahaan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan ialah solvabilitas. Solvabilitas memiliki arti sebagai utang atau pinjaman modal yang dipakai guna menaikkan return bagi suatu bisnis ataupun investasi. Pada penelitian berikut, peneliti memakai pengukuran *debt to equity ratio* (DER). Anggoro (2023:47) mengatakan bahwasannya solvabilitas bahwasanya ialah rasio yang dipakai guna mengukur kapailitas perusahaan ketika membayarkan utang baik hutang periode singkat ataupun lama dengan memakai aktiva dan modal yang dimiliki perusahaan. Sahla Wiliam & Sudjiman (2022) mengatakan pada penelitian sebelumnya mengatakan bahwa solvabilitas secara parsial tidak berefek terhadap nilai perusahaan. Namun sebaliknya pada riset Ghazian dan Nur Laili (2021) mengatakan bahwa solvabilitas memiliki signifikansi dampak positif pada nilai perusahaan.

Dikutip dari lokadata harga saham beberapa perusahaan farmasi contohnya Kalbe, Kimia Farma, Indofarma, Sidomuncul, serta Pharos sejak januari sampai juni pada tahun 2020 cenderung mengalami penurunan pada pertengahan maret. Namun pada tahun 2021 saham-saham seperti KLBF naik 13,6%, saham SIDO naik 35% sepanjang tahun 2021, sedangkan KAEF sukses mencatatkan laba bersih Rp 301,9 miliar sampai kuartal III-2021, dan penjualan PEHA naik 19,51%.

Perusahaan tetap harus waspada dengan adanya penurunan penjualan terhadap produk-produk farmasi yang berpotensi mengalami penurunan pada tahun 2022.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti berminat meneliti berjudul “pengaruh pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan” pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Bersumber latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka rumusan permasalahan yang hendak dikaji pada riset berikut diantaranya:

1. Apakah penjualan berpengaruh positif pada nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan?
4. Apakah penjualan, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh secara simultan pada nilai perusahaan?

1.3 Batasan Masalah

Riset berikut memiliki batasan secara jelas dan terfokus. Studi ini merupakan isu pentingnya nilai perusahaan. Riset berikut membatasi pada perseroan farmasi yang tercatat pada BEI tahun 2019-2023.

1.4 Tujuan Penelitian

Menjawab rumusan permasalahan, maka tujuan riset berikut meliputi:

1. Guna memahami pengaruh penjualan pada nilai perusahaan
2. Guna memahami pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan
3. Guna memahami pengaruh solvabilitas pada nilai perusahaan
4. Guna memahami penjualan pengaruh profitabilitas dan solvabilitas secara simultan pada nilai perusahaan

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Teoritis

Dengan adanya riset berikut harapannya bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kemampuan untuk mengevaluasi dimana sebuah keputusan diambil saat menentukan nilai perusahaan

1.5.2 Praktis

A. Internal

1. Bagi Peneliti

Sebagai cara guna menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang keuangan serta dapat mengaplikasikan teori yang didapat selama perkuliahan dalam bermasyarakat.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan nilai tambah terhadap kinerja keuangan sehingga perusahaan dapat lebih meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi Universitas

Menambah referensi bagi peneliti berikutnya yang berminat mengkaji perihal penjualan, profitabilitas dan solvabilitas sebagai tolak ukur yang mempengaruhi nilai perusahaan.

B. Eksternal

1. Investor

Hasil penelitian berikut bisa menjadi salah satu pertimbangan ketika memutuskan untuk melakukan investasi

2. Karyawan

Sebagai bahan evaluasi para karyawan dalam menjalankan pekerjaannya yang terkait tentang nilai perusahaan